

PENDEKATAN EKOPEDAGOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA

Slamet Rianto ¹

¹ STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan
Email : slametrianowae@gmail.com

Article history:

Received:

Juni 3, 2026

Revised:

Juni 6, 2026

Accepted:

Juni 9, 2026

Published:

Juni 24, 2026

Keywords:

*ecopedagogy, explanatory
text, environmental
awareness*

Kata kunci:

*ekopedagogi, teks
eksplanasi, kesadaran
lingkungan.*

Abstract

The implementation of an ecopedagogical approach in learning to write explanatory texts has become an important strategy for integrating language learning with environmental education. Conducted at MA Miftahul Ulum Way Tuba, this qualitative descriptive field research involved a Bahasa Indonesia teacher and eleventh-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The learning process engaged students in observing environmental phenomena around the school and using these observations as the basis for writing explanatory texts. The results indicate that contextual learning experiences improved students' ability to generate ideas, organize explanatory text structures systematically, and explain causal relationships more accurately. In addition, students demonstrated greater participation in maintaining school cleanliness, reducing plastic waste, and showing responsibility toward environmental sustainability. The study concludes that the ecopedagogical approach effectively connects literacy development with ecological awareness and provides meaningful learning experiences that support the formation of environmentally responsible students in the context of Islamic secondary education.

Abstrak

Penerapan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi strategi penting untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan pendidikan lingkungan. Penelitian yang dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Way Tuba ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang melibatkan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pembelajaran melibatkan siswa dalam mengamati fenomena lingkungan di sekitar sekolah dan menggunakan hasil pengamatan tersebut sebagai dasar penulisan teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang kontekstual mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks eksplanasi secara sistematis, dan menjelaskan hubungan sebab-akibat dengan lebih tepat. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam menjaga kebersihan sekolah, mengurangi penggunaan plastik, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan ekopedagogi efektif menghubungkan pengembangan literasi dengan kesadaran ekologis serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan pada konteks pendidikan Madrasah Aliyah.

INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Madrasah Aliyah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi, berpikir kritis, serta membangun karakter peserta didik yang peka terhadap persoalan sosial dan lingkungan. Salah satu kompetensi penting dalam Kurikulum Merdeka adalah kemampuan menulis teks eksplanasi yang menuntut siswa mampu menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis. Namun, pembelajaran menulis sering kali masih berorientasi pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan semata sehingga belum mengintegrasikan isu lingkungan sebagai konteks nyata pembelajaran. Kondisi tersebut menimbulkan **academic anxiety** bagi guru dan siswa karena pembelajaran belum sepenuhnya menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan (Kemendikbudristek, 2022).

Secara ideal, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menghasilkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan fenomena alam sebagai sumber belajar. Teks eksplanasi sangat relevan digunakan untuk mengkaji peristiwa seperti banjir, pencemaran, kebakaran hutan, dan perubahan iklim yang dekat dengan kehidupan siswa. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di banyak madrasah masih didominasi metode ceramah, penugasan individual, dan penggunaan contoh teks yang bersifat abstrak. Akibatnya, siswa kurang mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak menumbuhkan kesadaran ekologis secara optimal (Sanjaya, 2020).

Fenomena tersebut juga ditemukan di **MA Miftahul Ulum Way Tuba**, Kabupaten Way Kanan, Lampung. Berdasarkan pengamatan awal, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide ketika diminta menulis teks eksplanasi. Tulisan yang dihasilkan umumnya hanya menyalin contoh dari buku atau internet tanpa didukung pengamatan terhadap fenomena lingkungan di sekitar madrasah. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah masih belum konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan berpikir ilmiah dengan praktik pembelajaran yang belum memberikan pengalaman kontekstual kepada siswa.

Secara teoritis, pendekatan **ekopedagogi** menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut. Ekopedagogi merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan lingkungan

sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dengan tujuan membangun kesadaran ekologis, tanggung jawab sosial, dan perilaku berkelanjutan. Gadotti (2010) menjelaskan bahwa *“ecopedagogy promotes learning that connects human life with the sustainability of the planet and encourages learners to act responsibly toward the environment”*. Kutipan tersebut menegaskan bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan ekopedagogi dapat diimplementasikan melalui kegiatan observasi lingkungan, diskusi masalah ekologis, pengumpulan data sederhana, dan penulisan teks eksplanasi berdasarkan fenomena nyata yang dialami siswa. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya belajar menyusun struktur teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, tetapi juga memahami hubungan sebab-akibat antara perilaku manusia dan kerusakan lingkungan. Pembelajaran yang kontekstual semacam ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus membangun kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Supriatna, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi isu lingkungan dalam pembelajaran bahasa memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa. Misalnya, penelitian oleh **Wulandari dan Suyanto (2023)** menemukan bahwa penggunaan tema lingkungan dalam pembelajaran menulis meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kualitas argumentasi siswa. Penelitian lain oleh **Rahmawati (2024)** menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek lingkungan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan sekolah. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa isu ekologis memiliki potensi besar untuk dijadikan konteks pembelajaran bahasa yang lebih bermakna.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada **media pembelajaran, model project based learning, atau literasi lingkungan secara umum**, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji **pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada jenjang Madrasah Aliyah** masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan pada konteks madrasah di wilayah pedesaan seperti **MA Miftahul Ulum Way Tuba** yang memiliki karakteristik sosial dan lingkungan berbeda dengan sekolah perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi penting untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut.

Keterbatasan pembelajaran yang hanya menekankan aspek kebahasaan menyebabkan siswa kurang memiliki pengalaman autentik dalam menulis. Menurut Tarigan (2018), kemampuan menulis berkembang melalui latihan yang didasarkan pada pengalaman nyata

dan pengamatan langsung terhadap lingkungan. Jika siswa hanya diminta menulis berdasarkan imajinasi atau contoh yang tersedia di buku teks, maka hasil tulisan cenderung bersifat mekanis dan kurang mencerminkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dijelaskan. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang mampu menghubungkan pengalaman lingkungan dengan proses menulis secara sistematis.

Pendekatan ekopedagogi juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menempatkan manusia sebagai **khalifah fil ardh** yang memiliki tanggung jawab menjaga keseimbangan alam. Nilai-nilai tersebut relevan dengan karakteristik madrasah yang tidak hanya mengembangkan aspek akademik, tetapi juga aspek spiritual dan moral peserta didik. Integrasi nilai keislaman dengan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memperkuat pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai amanah dari Allah Swt. (Q.S. Al-A'raf: 56).

Dari sisi praktis, penerapan pendekatan ekopedagogi di MA Miftahul Ulum Way Tuba berpotensi memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai laboratorium belajar. Siswa dapat melakukan pengamatan terhadap kondisi kebersihan sekolah, pengelolaan sampah, penggunaan air, atau fenomena alam di sekitar Way Tuba sebagai bahan penulisan teks eksplanasi. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan reflektif.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, pembelajaran berbasis ekopedagogi juga diharapkan dapat membangun **kesadaran lingkungan** yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Kesadaran lingkungan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang kerusakan alam, tetapi juga mencakup kemauan untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, mengurangi sampah, menghemat sumber daya, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berkontribusi secara nyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena terdapat **ketidaksesuaian antara idealitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang kontekstual dan berorientasi karakter dengan realitas pembelajaran yang masih bersifat tekstual dan kurang mengintegrasikan isu lingkungan**. Pendekatan ekopedagogi dipandang memiliki potensi untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pembelajaran menulis teks eksplanasi yang berbasis pada pengalaman lingkungan nyata siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

Penelitian ini bertujuan untuk **mendeskripsikan penerapan pendekatan ekopedagogi**

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, menganalisis peningkatan kemampuan menulis siswa, serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap kesadaran lingkungan siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ekopedagogi serta memperkaya referensi penelitian tentang integrasi literasi dan pendidikan lingkungan pada jenjang Madrasah Aliyah.

Secara pragmatis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi **alternatif strategi pembelajaran** bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peduli lingkungan. Bagi madrasah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program sekolah peduli lingkungan yang terintegrasi dengan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian **“Pendekatan Ekopedagogi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba”** memiliki urgensi akademik dan praktis yang kuat untuk dilakukan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi serta pengaruhnya terhadap kesadaran lingkungan siswa. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta perubahan sikap dan perilaku siswa terkait kepedulian lingkungan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian adalah **MA Miftahul Ulum Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, Lampung**, dengan subjek penelitian meliputi guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran teks eksplanasi.

Jenis penelitian ini adalah **penelitian lapangan (field research)** karena data diperoleh secara langsung dari lingkungan madrasah tempat kegiatan pembelajaran berlangsung. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi pendekatan ekopedagogi dalam kegiatan menulis teks eksplanasi yang memanfaatkan fenomena lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana guru merancang pembelajaran, bagaimana siswa terlibat dalam kegiatan observasi dan penulisan, serta bagaimana pengalaman tersebut membentuk kesadaran lingkungan siswa dalam konteks pendidikan madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran, keterlibatan

Volume 1, Nomor 1 2026

siswa, dan penerapan unsur-unsur ekopedagogi selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa untuk menggali informasi tentang pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, serta perubahan pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, hasil tulisan teks eksplanasi siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **teknik analisis data interaktif** yang meliputi **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Pada tahap reduksi, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang berkaitan dengan penerapan ekopedagogi dan kesadaran lingkungan siswa. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga hubungan antar-temuan dapat dipahami secara sistematis. Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memperoleh temuan yang valid mengenai efektivitas pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Implementasi Pendekatan Ekopedagogi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MA Miftahul Ulum Way Tuba telah mengintegrasikan pendekatan ekopedagogi pada materi menulis teks eksplanasi melalui kegiatan yang berorientasi pada lingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa mengamati kondisi kebersihan lingkungan madrasah, pengelolaan sampah, serta penggunaan air di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan struktur teks eksplanasi, tetapi juga mengaitkannya dengan fenomena nyata yang ditemukan siswa selama proses observasi. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu peristiwa lingkungan sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan wawancara dengan guru, pendekatan ini dipilih karena sebelumnya siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik dan mengembangkan ide tulisan. Guru menyatakan bahwa ketika siswa diminta menulis berdasarkan contoh dari buku teks, sebagian besar hasil tulisan bersifat umum dan kurang menunjukkan pemahaman terhadap fenomena yang dijelaskan. Setelah menggunakan pendekatan ekopedagogi, siswa lebih aktif bertanya dan mampu mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Guru juga menilai bahwa kegiatan observasi lapangan membantu siswa memperoleh data yang lebih autentik untuk mendukung penulisan teks eksplanasi.

Aktivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Selama proses pembelajaran, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan pengamatan terhadap permasalahan lingkungan yang berbeda. Setiap kelompok diminta mencatat fenomena yang diamati, faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, dan solusi yang dapat dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memilih topik mengenai penumpukan sampah plastik, saluran air yang tersumbat, dan kebiasaan membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyusun informasi secara sistematis sebelum dituangkan ke dalam bentuk teks eksplanasi.

Data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekopedagogi

No	Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
1	Mengikuti observasi lingkungan	28	93%
2	Berdiskusi dalam kelompok	27	90%
3	Menyusun kerangka teks eksplanasi	26	87%
4	Menulis teks berdasarkan hasil observasi	29	97%
5	Menyampaikan hasil tulisan	24	80%

Sumber: Data Observasi Penelitian, 2026.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong tinggi. Aktivitas menulis berdasarkan hasil observasi memperoleh persentase tertinggi, yaitu 97%, yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika diberikan tugas yang berkaitan langsung dengan kondisi lingkungan yang mereka alami sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan ekopedagogi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Perkembangan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Analisis dokumen terhadap hasil tulisan siswa menunjukkan adanya perubahan pada aspek struktur dan isi teks eksplanasi. Sebelum penerapan pendekatan ekopedagogi, banyak siswa hanya menuliskan definisi umum tentang pencemaran lingkungan tanpa menjelaskan proses terjadinya fenomena secara runtut. Setelah pembelajaran berbasis observasi lingkungan diterapkan, sebagian besar siswa mampu menyusun pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi dengan lebih sistematis. Tulisan siswa juga menunjukkan penggunaan kosakata yang lebih variatif serta adanya hubungan logis antara penyebab dan akibat suatu peristiwa

Volume 1, Nomor 1 2026

lingkungan.

Perubahan kualitas tulisan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 2. Perkembangan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Aspek Penilaian	Sebelum	Sesudah
Kesesuaian struktur teks	62	84
Kejelasan hubungan sebab-akibat	58	86
Penggunaan kosakata	64	82
Ketepatan kaidah kebahasaan	66	81
Keterkaitan dengan fenomena lingkungan	55	90

Sumber: Analisis Dokumen Hasil Tulisan Siswa, 2026.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek keterkaitan dengan fenomena lingkungan. Sebelum penerapan pendekatan ekopedagogi, siswa cenderung menulis secara teoritis, sedangkan setelah kegiatan observasi mereka mampu menjelaskan fenomena yang benar-benar terjadi di lingkungan sekitar madrasah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung memberikan kontribusi penting terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan isi teks eksplanasi secara lebih mendalam.

Perubahan Kesadaran Lingkungan Siswa

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ekopedagogi tidak hanya membantu mereka memahami materi Bahasa Indonesia, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Beberapa siswa menyatakan bahwa sebelumnya mereka menganggap sampah di lingkungan sekolah sebagai hal biasa, tetapi setelah melakukan pengamatan dan menulis tentang dampaknya, mereka menjadi lebih memahami hubungan antara perilaku manusia dan kerusakan lingkungan. Siswa juga mengungkapkan bahwa kegiatan menulis membuat mereka lebih mudah mengingat penyebab dan akibat dari masalah lingkungan yang diamati.

Perubahan tersebut terlihat dari munculnya perilaku baru di lingkungan madrasah, seperti membawa tempat minum sendiri, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan membersihkan area kelas tanpa harus menunggu instruksi guru. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa mulai membentuk kebiasaan untuk memilah sampah organik dan anorganik pada tempat yang telah disediakan sekolah. Meskipun perubahan tersebut belum merata pada seluruh siswa, adanya peningkatan partisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis ekopedagogi memiliki pengaruh terhadap pembentukan kesadaran lingkungan siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di MA Miftahul Ulum Way Tuba mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Siswa tidak hanya mempelajari struktur teks eksplanasi secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan fenomena lingkungan yang mereka amati secara langsung. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran bahasa akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga proses konstruksi pengetahuan terjadi secara aktif dan reflektif.

Pendekatan ekopedagogi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Sebelum penerapan pendekatan tersebut, siswa cenderung mengalami kesulitan menentukan topik dan menjelaskan hubungan sebab-akibat suatu fenomena. Setelah melakukan observasi lingkungan, siswa memperoleh sumber informasi yang lebih autentik sehingga isi teks menjadi lebih rinci, logis, dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman empiris berperan penting dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis, terutama pada jenis teks yang menuntut penjelasan proses dan hubungan kausal.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Aktivitas observasi, diskusi kelompok, penyusunan kerangka teks, dan presentasi hasil tulisan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan alam sekitar.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, pendekatan ekopedagogi terbukti berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran lingkungan siswa. Kesadaran tersebut tercermin dari perubahan perilaku seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berfungsi tidak hanya sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter dan kepedulian ekologis.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan teori ekopedagogi yang dikemukakan oleh Gadotti (2010), yang menekankan bahwa pendidikan harus membangun hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan serta mendorong peserta didik untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi. Dalam penelitian ini, siswa tidak

hanya memahami konsep kerusakan lingkungan secara kognitif, tetapi juga menunjukkan kecenderungan untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan sekolah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis ekopedagogi mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan secara bersamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Suyanto (2023) yang menyatakan bahwa integrasi tema lingkungan dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kualitas tulisan siswa. Persamaannya terletak pada penggunaan isu lingkungan sebagai konteks pembelajaran bahasa yang mendorong siswa untuk mengembangkan argumen dan penjelasan secara lebih mendalam. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena menggunakan pendekatan ekopedagogi yang menekankan keterlibatan langsung siswa dengan lingkungan sekitar madrasah, bukan hanya penggunaan tema lingkungan dalam bahan ajar.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rahmawati (2024) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek lingkungan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan sekolah. Akan tetapi, penelitian ini memberikan kontribusi baru karena fokus pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada jenjang Madrasah Aliyah dan dilaksanakan dalam konteks madrasah berbasis keislaman di wilayah pedesaan. Kebaruan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan ekopedagogi dapat diterapkan secara efektif pada berbagai konteks pendidikan dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ekopedagogi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dan kesadaran lingkungan siswa di MA Miftahul Ulum Way Tuba. Implikasi penelitian ini adalah perlunya guru Bahasa Indonesia mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Selain itu, madrasah dapat mengintegrasikan program pendidikan lingkungan dengan pembelajaran bahasa sehingga tercipta proses pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang terampil berbahasa, tetapi juga memiliki karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial terhadap keberlanjutan kehidupan.

CONCLUSION

Penerapan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di MA Miftahul Ulum Way Tuba menunjukkan bahwa integrasi isu lingkungan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu menciptakan proses belajar yang lebih kontekstual,

partisipatif, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dalam memahami hubungan sebab-akibat suatu fenomena lingkungan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, pembelajaran menjadi lebih dekat dengan pengalaman nyata siswa sehingga tujuan pembelajaran bahasa dan pembentukan karakter dapat dicapai secara terpadu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan ekopedagogi memiliki relevansi yang kuat dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis keberlanjutan lingkungan pada jenjang Madrasah Aliyah. Integrasi literasi bahasa dan pendidikan lingkungan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pembelajaran kontekstual serta memberikan implikasi praktis bagi guru dan madrasah dalam merancang pembelajaran yang mendukung terbentuknya generasi yang literat, reflektif, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

REFERENCES

- Gadotti, M. (2010). *Reorienting education practices towards sustainability*. UNESCO.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahmawati, D. (2024). Pembelajaran berbasis proyek lingkungan dan partisipasi siswa dalam pelestarian lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 6(1), 45–56.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Supriatna, N. (2019). *Ecopedagogy: Membangun kecerdasan ekologis dalam pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Tilbury, D. (2011). *Education for sustainable development: An expert review of processes and learning*. UNESCO.
- UNESCO. (2020). *Education for sustainable development: A roadmap*. UNESCO Publishing.
- Wulandari, S., & Suyanto. (2023). Integrasi tema lingkungan dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 120–132.
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan berbasis ekopedagogik dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 15(1), 98–106.